

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif, selama periode dari tahun 1986 – 2016 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata sebesar 5,06 %, dalam upaya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka dilakukannya Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ekspor, industri manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi terhadap PDB Indonesia periode 1986-2016. Penggunaan variabel-variabel ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Pengujian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek pada PDB pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian pada jangka panjang, ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, namun dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi ekonomi, nilai probabilitas pertumbuhan ekspor dalam jangka pendek lebih kecil dari taraf nyata 5%

Hal ini mengindikasikan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek. Penyebab dari negatifnya pengaruh yang diberikan kegiatan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah bahwa saat ini Indonesia lebih banyak melakukan ekspor barang mentah, bukan barang setengah jadi atau bahkan barang jadi, ketika barang yang diekspor adalah barang mentah maka pendapatan yang dihasilkan jauh lebih sedikit jika barang yang diekspor merupakan barang setengah jadi dan barang jadi yang telah diberikan nilai tambah (*value added*) terhadap barang tersebut.

2. Pengaruh Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian pada jangka panjang, industri manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan juga dalam jangka pendek, industri manufaktur berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena nilai probabilitas industri manufaktur dalam panjang dan jangka jangka pendek lebih kecil dari taraf nyata 5%.

Hal ini mengindikasikan bahwa industri manufaktur sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek, hal ini dapat di indikasikan bahwa kegiatan produksi dalam industri manufaktur memberikan dampak positif dalam perekonomian.

3. Pengaruh Panjang Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian pada jangka panjang, panjang jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan dalam jangka pendek, panjang jalan berpengaruh negatif dan tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai probabilitas panjang jalan dalam panjang dan jangka jangka panjang lebih kecil dari taraf nyata 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa panjang jalan sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang,

4. Pengaruh Layanan Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian pada jangka panjang, Layanan Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan dalam jangka pendek, layanan transportasi berpengaruh positif dan tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai probabilitas layanan transportasi dalam panjang dan jangka jangka panjang lebih kecil dari taraf nyata 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan transportasi sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk para pembuat kebijakan-kebijakan sektor perekonomian di Indonesia, disarankan melakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pemerintah negara Indonesia seharusnya mengoptimalkan produksi dalam negeri terutama sektor industri yang mengelolah barang mentah, menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual lebih, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan ekspor Indonesia, tetapi dalam bentuk barang yang sudah jadi agar ekspor yang dilakukan mendapatkan hasil jual yang tinggi.
2. Di Indonesia pertumbuhan infrastruktur di setiap daerah terus di tingkatkan pemerintahan Indonesia saat ini, itu sejalan dari hasil penelitian ini bahwa sektor infrastruktur terutama jalan dalam jangka panjang, sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian nasional, serta layanan akan transportasi yang ada harus selalu di tingkatkan, khususnya di daerah-daerah, karena layanan transportasi sangat membantu dalam mobilitas masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan agar sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi kenyataannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi periode waktu yaitu hanya dari tahun 1986-2016 sehingga hasil yang diperoleh kurang representatif.
2. Dalam penelitian ini ketersediaan dari jurnal sebagai panduan dalam penulisan sangat terbatas jumlahnya, khususnya jurnal yang berkaitan dengan beberapa variabel bebas yakni, variabel ekspor, industri manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi. Oleh karena itu pembahasan terkait pertumbuhan ekspor, industri manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi terhadap PDB di Indonesia kurang optimal.